

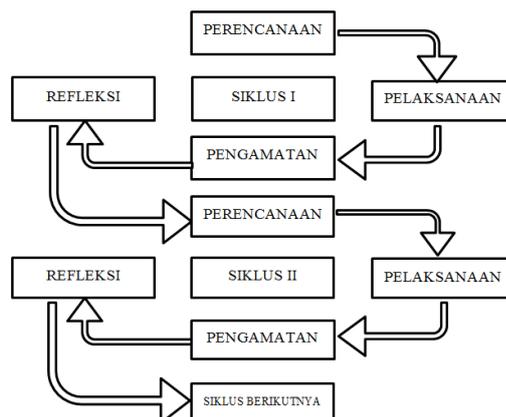
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/ *Classroom Action reseach* dengan model Kemmis dan Mc taggart. PTK ialah kegiatan yang menggabungkan atau kolaborasi antara guru, observer, dan juga siswa. PTK dilaksanakan dalam siklus-siklus. Dalam penelitian ini peneiliti melaksanakan 2 siklus, yang pada setiap siklusnya terdapat 4 fase yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) Tindakan (*action*), c) Pengamatan (*Observation*), d) Refleksi (*reflection*), dan setiap setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan.

Setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau bahkan lebih, dimana diharapkan pada pertemuan akhir bisa menumbuhkan minat belajar siswa dalam pelajaran seni tari dengan media digital *ispring suite 9* di kelas VII A sehingga minat belajar pada mata pelajaran seni tari dapat sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Adapun gambaran PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart sebagai berikut:

Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Arikunto (2021, hlm.42)

Gambar diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam II siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 pertemuan pembelajaran dan dibagi dalam empat langkah tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

i. Planning/Perencanaan

Peneliti melakukan survei terhadap wilayah dan subjek penelitian pada tahap perencanaan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I, sesuai dengan maksud dan tujuan. Untuk mengumpulkan data dan informasi awal sebelum melakukan penelitian, juga dilakukan observasi awal, pendekatan, dan percakapan dengan guru seni budaya di SMP Negeri 26 Bandung. Kemudian putuskan tindakan yang akan peneliti lakukan saat bertindak sebagai pengamat, langkah-langkah yang akan mereka ambil, dan catat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dan siswa. Bersamaan dengan mempersiapkan langkah selanjutnya, siapkan bahan, media, dan alat:

- 1) Lembar observasi
- 2) Lembar Tes (pretest dan post test)
- 3) Wawancara
- 4) Dokumentasi

ii. Action/Tindakan

Pada fase ini, siswa kelas VII A di SMPN 26 Bandung akan dihadapkan pada situasi pembelajaran yang dibuat dengan memanfaatkan media digital dan berbasis *iSping Suite 9*. Seiring dengan tahapan praktik, peneliti akan melakukan tindakan ekstensif pada situasi pembelajaran. Sebaiknya tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun secara metodis, tetapi mengingat keadaan, proses belajar mengajar di kelas memerlukan perubahan, sehingga rencana tersebut tidak sepenuhnya diikuti ketika tindakan dilakukan. Akibatnya, penting untuk mengadopsi pola pikir yang fleksibel dan bersedia untuk mengubah rencana aksi yang telah ditetapkan. Setiap modifikasi atau perubahan harus didokumentasikan sebisa mungkin saat penelitian.

iii. Observing/Pengamatan

Tahap observasi dan tahap pelaksanaan tindakan dilakukan secara bersamaan pada langkah ketiga ini. Lembar observasi (terlampir) dan format penilaian berupa kuesioner yang disusun secara sistematis yang nantinya akan disampaikan kepada mereka akan digunakan untuk melakukan observasi dan mendokumentasikan segala sesuatu yang diperlukan dan terjadi selama proses tindakan pada tahap ini. Tujuan observasi adalah untuk menilai seberapa baik rencana aksi yang telah disusun dilaksanakan dan seberapa jauh kegiatan yang dilakukan dengan harapan membawa perubahan yang diinginkan telah dilaksanakan.

iv. Refelection/Refleksi

Refleksi adalah proses memikirkan kembali hal-hal yang telah dilakukan siswa dan guru. Hasil dari tahap observasi sekarang akan dinilai dan dianalisis. Instruktur kemudian menggunakan data observasi untuk merefleksikan kinerja mereka sendiri dengan bantuan pengamat dan murid. Siklus berikut akan mengatasi setiap kekurangan dari yang sebelumnya sampai hasil yang diinginkan tercapai. Setelah periode refleksi ini, hasil analisis digunakan untuk merencanakan kegiatan untuk siklus berikutnya. Tindakan yang berhasil akan tetap dilakukan, sedangkan tindakan yang tidak berhasil akan diubah pada siklus berikutnya.

Siklus II

i. Planning/Perencanaan

Pada tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan kelas/ Classroom Action Research di siklus II ini, peneliti menentukan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus sebelumnya supaya hasilnya dapat lebih baik. Peneliti akan membuat catatan terkait pelaksanaan saat pembelajaran berlangsung beserta langkah-langkahnya, membuat media digital berbasis iSpring Suite 9, serta menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, dan mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya sesuai dengan kurikulum yang disarankan mengenai gerak tari kreasi.

ii. Action/Tindakan

Peneliti akan melakukan skenario pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran digital (ispring suite 9) di kelas VII A SMPN 26 Bandung pada tahap ini pada siklus II untuk mendemonstrasikan pembelajaran seni tari. Peneliti akan melakukan studi ekstensif tentang skenario pembelajaran dan prosedur praktiknya, namun kegiatan siklus ini dilakukan lebih baik dari siklus sebelumnya.

iii. Observing/Pengamatan

Dengan menggunakan lembar observasi (terlampir) dan format evaluasi berupa angket yang disusun secara sistematis yang nantinya akan dibagikan kepada siswa, guru dan peneliti akan melakukan observasi dan mencatat segala hal yang diperlukan dan terjadi pada saat proses tindakan berlangsung di tahap ini pada siklus kedua. Tujuan observasi adalah untuk menilai seberapa baik rencana aksi yang telah disusun dilaksanakan dan seberapa jauh kegiatan yang dilakukan dengan harapan membawa perubahan yang diinginkan telah dilaksanakan.

iv. Reflection/Refleksi

Data yang dikumpulkan selama tahap observasi akan dinilai dan dianalisis kembali pada langkah akhir siklus ini. Instruktur kemudian menggunakan data observasi untuk merefleksikan kinerja mereka sendiri dengan bantuan pengamat dan murid. Siklus berikutnya akan membahas setiap kekurangan dari siklus kedua sampai hasil yang diinginkan tercapai. Setelah periode refleksi ini, hasil analisis digunakan untuk merencanakan kegiatan untuk siklus berikutnya. Siklus dianggap selesai jika telah mencapai siklus kedua dan hasil yang diinginkan telah tercapai.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandung yang beralamatkan di Jl. Cibogo Atas No.148, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru senibudaya di SMPN 26 Bandung sebagai narasumber dan siswa kelas VII A SMPN 26 Bandung. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian dengan obyek ini karena menurut hasil wawancara dengan guru seni budaya disekolah ini dikelas tersebut pada mata pelajaran seni tari siswa cenderung kurang memiliki minat dalam belajar ditambah karena karakteristik

siswa saat memasuki tingkat kelas VII, siswa baru saja melalui tahap peralihan dari tingkat dasar ke tingkat menengah yang mulai mencoba banyak hal baru dan cenderung lebih senang bermain ketimbang belajar, Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari menggunakan penerapan media pembelajaran digital iSpring suite 9.

1.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 26 Bandung sebanyak 267 orang yang terdiri dari 8 kelas. dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 26 Bandung yang terdiri dari 17 siswa laki laki dan 17 siswa perempuan dengan total sebanyak 34 orang. Alasan pemilihan subjek ini berdasarkan hasil observasi awal dan juga wawancara dari guru seni budaya SMPN 26 Bandung adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari salah satunya dikarenakan media pembelajarannya yang monoton dan tidak inovatif sehingga membuat siswa mudah jenuh dan bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.3.2 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media digital dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung

3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen atau alat diperlukan dalam proses penelitian untuk mengukur suatu topik penelitian dan mempermudah peneliti untuk mengolahnya. Akibatnya dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ialah sebuah alat ukur yang digunakan untuk menilai suatu tantangan atau suatu kejadian yang sedang berlangsung yang akan diselidiki, atau yang dikenal dengan variabel penelitian. Indikator pada variabel minat belajar adalah perangkat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (terlampir). Aturan berikut diikuti dalam penelitian ini:

a. Pedoman observasi

Dengan memantau bagaimana minat belajar siswa kelas VII A SMPN 26 Bandung berkembang selama proses pembelajaran, teknik pengumpulan data observasional digunakan untuk mengumpulkan informasi. Data minat belajar siswa hasil intervensi berupa penggunaan media pembelajaran digital iSpring suite 9 untuk belajar tari dikumpulkan melalui prosedur observasi. Karena penelitian ini berfokus pada sikap atau perilaku manusia, proses kerja, dll, pengumpulan data observasional adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini terdiri dari observasi terstruktur, dimana observasi direncanakan secara sistematis, dilakukan setiap saat, dan dimana tempat yang akan diteliti. Pada tanggal 25 Februari 2022 digunakan sistem observasi untuk melakukan observasi awal (terlampir), hasil dari observasi awal yaitu model pembelajaran yang dilakukan cenderung membuat anak tidak memiliki minat dan semangat belajar, karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan inovatif, selain itu guru kurang memberikan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung, siswa juga tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran seni budaya/seni tari dengan bersungguh-sungguh. Observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung setelah 3 kali pertemuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian menggunakan media pembelajaran digital iSpring Suite 9. Pada tanggal 18 April 2022 dilakukan observasi lanjutan sebagai observasi siklus 1, dengan hasil siswa mulai bersemangat dan memiliki minat belajar namun masih terdapat beberapa siswa laki-laki yang tidak mau mengikuti pembelajaran seni tari dengan bersungguh-sungguh. Observasi siklus 2, dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022, hasil pada siklus ini seluruh siswa mengalami peningkatan minat dalam pembelajaran seni tari, siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih focus saat pembelajaran berlangsung dan percaya diri tampil didepan kelas dengan gembira. Observasi ini dilakukan secara langsung di kelas VII A yang berguna untuk mendapatkan data mengenai kondisi pada saat kegiatan pembelajaran seni tari berlangsung.

b. Pedoman Kuesioner/angket

Dengan mengirimkan kuesioner tertutup kepada siswa VII A SMPN 26 Bandung menggunakan google form, dilakukan pendekatan pengumpulan data dengan menggunakan angket. Responden hanya perlu memilih jawaban alternatif yang tepat pada survei karena jawaban atas pertanyaan telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut dengan 5 skala likert yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Rata-Rata), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan dalam kuesioner/angket ialah terkait minat belajar. Kuesioner/angket akan diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diberikan treatment atau *pretest* dan *posttest* untuk melihat perbandingannya. *Pretest* dilakukan pada tanggal 04 Maret 2022 sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 22 April dan 15 Juni 2022 setiap 3 pertemuan pada setiap siklus dengan masing masing sebanyak 20 pertanyaan.

c. Pedoman Wawancara

Dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian proses pembelajaran sebelum adopsi penggunaan media pembelajaran digital, wawancara dengan narasumber guru seni budaya merupakan metode yang melibatkan kontak dan komunikasi dalam bentuk tanya jawab. menerapkan *iSpring Suite 9*. Pada 22 Februari 2022 wawancara dilaksanakan bersama guru seni budaya yaitu Rusmana, S.Sn. Hasil dari wawancara yaitu, media yang digunakan oleh beliau ialah dengan *Powerpoint*, buku paket, dan video *Youtube*. Hasil dari penggunaan media-media tersebut adalah kebanyakan siswa tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh, sering merasa bosan sulit mengumpulkan tugas dan pada saat praktek kebanyakan siswa tidak maksimal.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang relevan digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini, seperti foto-foto aktivitas siswa, daftar nilai mereka, foto-foto tugas mereka, dan foto-foto ujian mereka di platform pembelajaran *ispring* yang digunakan untuk menyempurnakan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi tidak memiliki batas. Observasi dapat dilakukan pada manusia namun juga terhadap obyek-obyek yang lain. Dari segi instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana observasi ini sudah dirancang secara sistematis, tentang apa saja yang hendak diamati, kapan serta dimana tempat atau lokasinya. (terlampir)

a. Kuesioner

Kuesioner dapat dilakukan menggunakan sebuah cara yakni dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis seperti angket kepada responden dengan bantuan *google form*. Kuesioner ialah metode pengumpulan data dan informasi yang efektif bila peneliti mengenali dan mengetahui dengan suatu variable yang hendak diukur. (terlampir)

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Item	Pengukuran	Bentuk Instrumen	Sumber Rujukan
Minat Belajar (variabel y)	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran tari • Siswa senang dengan materi tari yang mereka pelajari di kelas. • Siswa senang dengan media pembelajaran yang digunakan. • Ketika siswa mengikuti 	1,2,3,10,1 3	Skala likert	Angket	Slameto (2015)

		pembelajaran tari mereka gembira				
	Ketertarikan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika menyampaikan materi siswa terlihat antusias • Siswa memiliki ketertarikan mengikuti pembelajaran tari • Siswa dapat berkonsentrasi penuh saat pembelajaran • Siswa memberikan respon positif terhadap alat dan 	6,14,15,17,20	Skala likert	Angket	Slameto (2015)

		media yang digunakan				
	Keterlibatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok • Siswa aktif dalam bertanya • Siswa mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran 	8,12,16,18,19	Skala likert	Angket	Slameto (2015)
	Perhatian Siswa	• Siswa tidak mengobrol saat pembelajaran.	4, 5, 7, 9, 11	Skala likert	Angket	Slameto (2015)

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa tetap fokus dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung • Siswa memperhatikan penjelasan materi dengan media pembelajaran 				
--	--	---	--	--	--	--

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran seni budaya. Peneliti melakukan hal ini untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi pembelajaran sebelumnya yang digunakan sebelum penerapan media pembelajaran digital *iSpring Suite 9* dalam kegiatan pembelajaran tari. (terlampir)

c. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk menetapkan keaslian data yang dikumpulkan selama proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai data tambahan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto atau foto dengan kamera dan mencetaknya sebagai foto atau gambar. Kelebihan pendokumentasian pada proses analisis data antara lain kemampuan untuk mengamati bagaimana proses kegiatan pembelajaran telah dilakukan untuk mempermudah analisis data. (terlampir)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah- langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Awal

a. Observasi awal

Langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian ini ialah observasi awal, yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan melakukan studi pendahuluan seperti melaksanakan wawancara terhadap guru seni budaya di SMPN 26 Bandung, terkait permasalahan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas-kelas.

b. Membuat judul

Langkah selanjutnya, peneliti setelah melaksanakan observasi awal, ialah membuat judul penelitian yang akan diambil dari hasil wawancara atau observasi sebelumnya dengan guru seni budaya.

c. Merumuskan masalah

Langkah selanjutnya, peneliti akan merumuskan masalah apa saja yang terkait dan sesuai dengan topik penelitian.

d. Merancang media pembelajaran

Langkah selanjutnya, peneliti akan merancang media pembelajaran untuk pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media digital iSpring suite 9 dalam pembelajaran seni tari yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas VII.

e. Melakukan pretest minat belajar

Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa besar minat belajar seni tari siswa sebelum diberikan tindakan penelitian.

1. Tahap pelaksanaan

a. Memulai pelaksanaan siklus I

Langkah pertama dalam tahap pelaksanaan, setelah menyelesaikan langkah-langkah pada tahapan awal, selanjutnya yang akan dilakukan peneliti ialah memulai pelaksanaan tindakan penelitian siklus I dengan menerapkan media pembelajaran digital ispring suite 9.

b. Melakukan observasi lanjutan

Langkah selanjutnya ialah melakukan observasi lanjutan yaitu melihat bagaimana respon siswa setelah percobaan penerapan tindakan penerapan media pembelajaran digital ispring suite 9.

c. Melakukan posttest minat belajar

Langkah selanjutnya ialah, peneliti akan memberikan posttest terkait minat belajar siswa kelas VII setelah diberikan tindakan penelitian penerapan

media pembelajaran digital ispring suite 9 dalam pembelajaran seni budaya, dan hasilnya akan menjadi bahan refleksi dan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

d. Memulai pelaksanaan siklus II

Langkah selanjutnya ialah, setelah melaksanakan posttest di siklus 1. Peneliti akan memulai kembali melaksanakan tindakan penelitian di siklus II dengan alur yang sama namun tentunya dengan melakukan perbaikan dari siklus sebelumnya yang masih kurang sempurna.

e. Melakukan studi dokumentasi

Langkah terakhir di tahapan ini ialah melakukan studi dokumentasi yang bertujuan untuk mendokumentasikan segala kegiatan proses pembelajaran pada saat pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Akhir

a. Mengolah data penelitian

Pada tahapan ini, setelah peneliti selesai melakukan penelitian dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan terpenuhi, maka peneliti akan mengolah data-data tersebut.

b. Menganalisis, merefleksi dan mengevaluasi hasil data penelitian yang sudah terkumpul

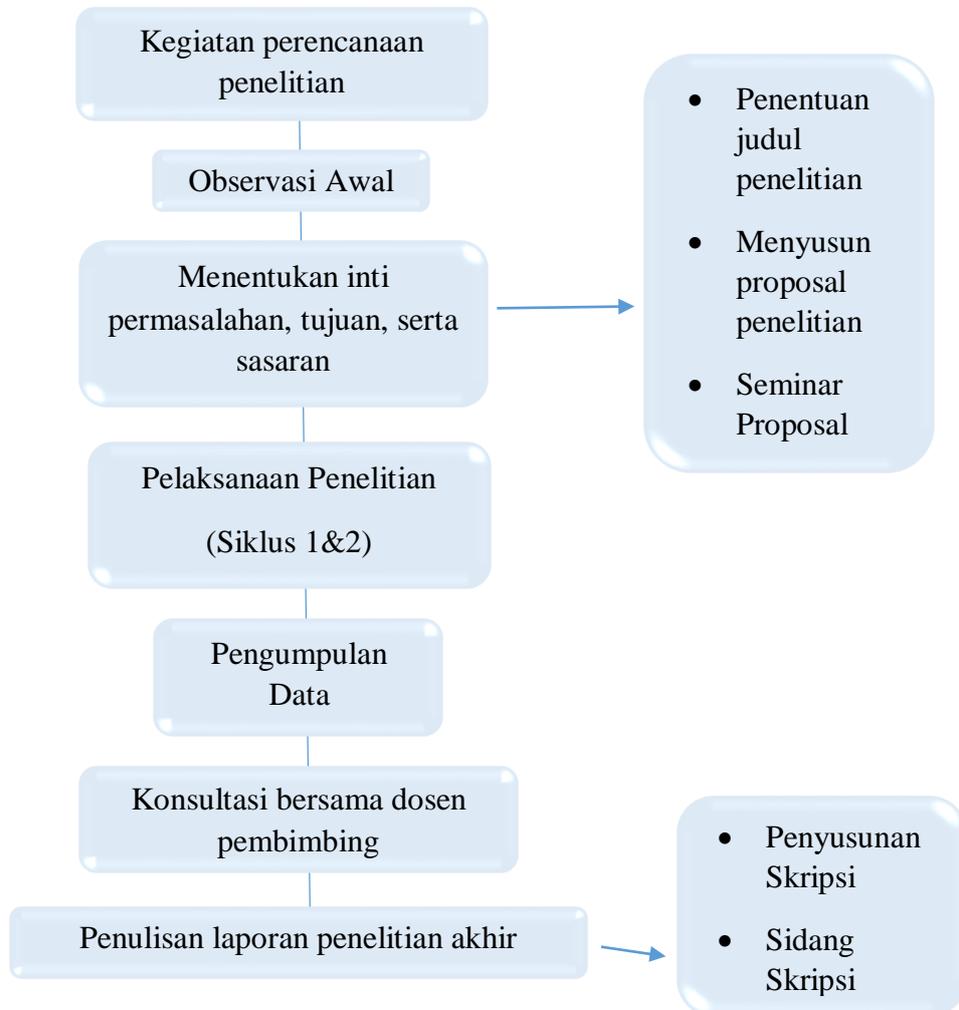
Pada tahapan ini, setelah data yang terkumpul diolah maka peneliti akan menganalisis, merefleksi, dan mengevaluasi hasil data penelitian tersebut.

c. Membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi

Pada tahapan terakhir setelah selesai menganalisis, merefleksi, dan mengevaluasi hasil data dari penelitian maka peneliti akan membuat kesimpulan saran dan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.5.2 Skema/Alur Penelitian

Bagan 3.2
Skema/Alur Penelitian



3.5.3 Variabel Penelitian

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Media Pembelajaran Digital Ispring Suite 9 (Variable x)	<ul style="list-style-type: none">•Kebebasan waktu dan lokasi tanpa adanya keterbatasan•Belajar sesuai dengan gaya belajar•Menghemat biaya•Materi diberikan lebih cepat	Web resmi iSpring Suite 9 (www.ispringsolution.com)
Minat Belajar Siswa (Variabel Y)	<ul style="list-style-type: none">•Perasaan Senang•Ketertarikan•Perhatian•Keterlibatan	(Slameto, 2015)

3.5.4 Hipotesis Tindakan

Perumusan hipotesis tindakan, merupakan tindakan yang menyerupai penelitian konvensional meskipun skenario atau kondisi lapangan bersifat dinamis (Triyono & Darma dalam Nisa'Khusnia, 2021). Dari judul dan rumusan masalah yang ada maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Penerapan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Hastono (2001) merupakan kegiatan yang esensial dalam penelitian karena meneliti data dapat memberikan makna yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam sebuah penelitian, analisis memegang peranan yang strategis. Namun, itu diperlukan. Sulit untuk melakukan analisis karena tidak dapat langsung memberikan jawaban penelitian; dengan demikian, sangat penting untuk memahami bagaimana mengevaluasi hasil penelitian. Menafsirkan berarti menjelaskan temuan-temuan analisis untuk mendapatkan makna. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), prosedur analisis data mengikuti proses penelusuran dan pemilahan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan bahan lainnya secara terorganisir sehingga dapat diidentifikasi dan kesimpulannya dikomunikasikan kepada orang lain. Tahap analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3.6.1 Reduksi Data

Pereduksian data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara memilah, meringkas, dan memfokuskan pada item prioritas sehingga data yang diberikan menciptakan gambaran yang lebih jelas yang terhubung dan menyokong pelaksanaan penelitian ini. Menurut Rijali (2019) reduksi data merupakan proses seleksi yang menitikberatkan pada kesederhanaan, abstraksi, dan modifikasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan data yang sistematis yang memungkinkan untuk mengambil tindakan dan membuat kesimpulan. Menurut Rijali (2019) Penyajian data ialah kegiatan di mana kumpulan informasi disusun sedemikian rupa sehingga disediakan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti dapat memberikan data berupa tabel, diagram, dan bagan sehingga data tersebut dapat diolah secara sederhana dan materi yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data merupakan tahapan terakhir yang dilaksanakan dari penelitian ini, dengan cara terus menerus melakukan analisis data pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, Peneliti akan mengkaji data yang telah dikumpulkan untuk membuat penyajian data yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Rijali (2019) Temuan-temuan tersebut juga bertahan dari proses studi dengan: (1) memikirkan kembali saat menulis, (2) catatan lapangan, (3) mengembalikan dan bertukar pikiran buku di antara rekan-rekan untuk membangun kesepakatan intersubjektif, dan (4) upaya luas untuk memposisikan sebuah penemuan. dalam pengumpulan data yang lain.

Untuk tahapan penarikan kesimpulan peneliti juga menggunakan Uji normalized gain (N-Gain). Peningkatan minat belajar siswa setelah melakukan tindakan diukur dengan menggunakan Peningkatan ini diperoleh dari hasil *posttest* dan *pretest* siswa. Skor real dan skor maksimum dibandingkan menggunakan N-Gain. Skor perolehan maksimum adalah skor perolehan potensial tertinggi, sedangkan skor perolehan aktual adalah skor perolehan yang benar-benar dicapai. Perhitungan skor (N-Gain) dapat dinyatakan dalam rumus berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{dyskor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3. 3
Pembagian Skor *n-gain*

Nilai N-Gain	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Presentase (%)	Keterangan
----------------	------------

<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	efektif

Tabel pertama diatas merupakan tabel keterangan dari pembagian skor N-gain. Untuk Nilai rata-rata skor lebih dari 0,7 dianggap tinggi, kemudian jika rata-rata skor gain di 0,3 sampai 0,7 dianggap sedang, dan skor gain dibawah 0,3 dianggap rendah. Selanjutnya untuk tabel kedua merupakan tabel dengan persentase, jika skor persentase dibawah 40% maka tindakan dianggap tidak efektif, kemudian jika skor 40-55% dianggap kurang efektif, 56-75% dianggap cukup efektif dan lebih dari 76% dianggap efektif.

Tabel 3. 4
Lembar Kuesioner Minat Belajar

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang dan gembira dengan pembelajaran seni tari.					
2	Saya merasa senang dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seni tari.					
3	Saya merasa bersemangat dengan materi yang diberikan guru pada pembelajaran seni tari					

4	Saya memperhatikan guru dengan fokus saat sedang menjelaskan materi pembelajaran dengan media.					
5	Saya mengikuti setiap instruksi dari guru saat pembelajaran seni tari berlangsung dengan baik.					
6	Saya merasa tertarik dengan materi pembelajaran seni tari dengan menggunakan media yang diberikan.					
7	Saya tidak mengobrol saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.					
8	Saya aktif bertanya ketika ada materi seni tari yang kurang dipahami					
9	Saya dapat memahami materi setelah berkonsentrasi menyimak guru yang menjelaskan dengan menggunakan media yang diberikan.					

10	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan senang.					
11	Saya selalu focus untuk mengerjakan tugas ketika pembelajaran seni tari berlangsung.					
12	Saya senang terlibat dalam pembelajaran seni tari di kelas.					
13	Saya merasa sangat bersemangat dan menyukai suasana saat pembelajaran seni tari dikelas.					
14	Saya tidak pernah bosan bosan mengikuti pembelajaran seni tari dengan bantuan media yang biasa diberikan guru.					
15	Saya sangat suka belajar seni tari ketimbang bermain di dalam kelas.					
16	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan bersungguh-sungguh.					
17	Menurut saya media yang diberikan guru dalam					

	pembelajaran seni tari sangat menyenangkan.					
18	Saya selalu berdiskusi dengan teman kelompok mengenai pembelajaran seni tari					
19	Saya mengikuti pembelajaran seni tari dari awal hingga akhir dengan perasaan senang.					
20	Saya lebih baik mengerjakan tugas sendiri daripada menyuruh teman					

Tabel 3. 5
Lembar Observasi Minat Belajar

Indikator	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran seni tari. • Siswa senang dengan materi tarian yang dipelajari. • Siswa senang dengan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dan gembira ketika mengikuti pembelajaran seni tari. 					
Ketertarikan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tertarik dengan materi seni tari yang diajarkan • Siswa selalu ingin mengikuti pembelajaran seni tari. • Siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran • Siswa memberikan respons positif terhadap alat yang digunakan. 					
Keterlibatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan instruksi guru • Siswa aktif bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami • Siswa mengikuti proses pembelajaran seni tari dari awal hingga akhir. • Siswa mampu untuk berdiskusi dan bekerja 					

	sama dengan teman kelompoknya					
Perhatian Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengobrol saat pembelajaran berlangsung • Siswa mengikuti instruksi dari guru • Siswa fokus dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung • Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media pembelajaran 					

1: sangat setuju

3: Ragu-Ragu

5: Sangat tidak setuju

2: Setuju

4: Tidak Setuju

3.7 Teknik Validitas data

3.7.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode untuk menilai keakuratan data yang memanfaatkan suatu data yang lain untuk pengecekan atau pembandingan dari data tersebut. Teknik ini adalah metode yang paling sering digunakan Moleong (2007). Selanjutnya Denzin dalam Moleong (2007) membedakan empat jenis triangulasi sebagai metodologi pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, teknik, penyelidikan, dan teori.

Aliya Rahmani Putri, 2022

PENERAPAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menilai kebenaran data. Triangulasi, atau penggunaan apa pun untuk memvalidasi kebenaran data orang di luar data untuk verifikasi atau perbandingan adalah teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan dengan berbagai sumber. Pada penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber dan data. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil antara informasi yang sama maka dengan hasil pengamatan dan dokumen yang didapatkan.